

**MANAJEMEN PROGRAM KELAS UNGGULAN
MAN 2 CILACAP**



TESIS

Disusun dan Diajukan Kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

**SITI NURHAYATI
NIM. 181765022**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2020**

**MANAJEMEN PROGRAM KELAS UNGGULAN
MAN 2 CILACAP**



TESIS

Disusun dan Diajukan Kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

**SITI NURHAYATI
NIM. 181765022**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2020**

ABSTRAK

Siti Nurhayati, **Manajemen Program Kelas Unggulan MAN 2 Cilacap**. Tesis. IAIN Purwokerto. Tahun 2020.

Kelas unggulan merupakan kelas yang berisi peserta didik pilihan yang diseleksi berdasarkan syarat yang ketat, yaitu potensi akademik, IQ dan kreatifitas peserta didik yang sangat memadai. Dalam hal ini Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap telah menyelenggarakan program kelas unggulan. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk menganalisis manajemen program kelas unggulan di MAN 2 Cilacap; dan (2) Untuk mendeskripsikan karakteristik program kelas unggulan di MAN 2 Cilacap.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah penelitian studi kasus. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sehingga kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif merupakan suatu keharusan. Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun tahapan penelitian ini adalah tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap analisis data.

Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah: (1) Program Kelas Prestasi MAN 2 Cilacap memiliki karakteristik: (a) seleksi peserta didik yang ketat, (b) sarana dan prasarana pendukung yang jauh lebih lengkap dibandingkan dengan Kelas Reguler, (c) lingkungan madrasah yang kondusif, (d) memiliki guru yang unggul, (e) kurikulum yang diperkaya, (f) rentang waktu di madrasah yang lebih panjang, (g) kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang berkualitas, baik dari sumber/bahan pembelajaran, model, metode dan strategi strategi, maupun media dan sumber pembelajaran, (h) Perlakuan tambahan di luar kurikulum dan pembinaan kemampuan kepemimpinan; dan (2) Manajemen Program Kelas Prestasi MAN 2 Cilacap adalah: (a) fungsi perencanaan. Perencanaan Program Kelas Prestasi MAN 2 Cilacap disusun dengan melibatkan Tim Pengembang Kurikulum (TPK). Personel yang terlibat dalam Tim Pengembang Kurikulum (TPK) adalah kepala madrasah, para wakil kepala madrasah, ketua komite, guru, orangtua peserta didik, dan elemen lain yang berkepentingan, (b) fungsi pengorganisasian. Pengorganisasian Program Kelas Prestasi MAN 2 Cilacap merupakan pembagian personil sesuai dengan kemampuan dan tugas, pokok, dan fungsinya, (c) fungsi pelaksanaan. Pelaksanaan Program Kelas Prestasi MAN 2 Cilacap belum berjalan secara optimal sebagaimana yang direncanakan sesuai dengan profil Kelas Prestasi. Untuk itu, diperlukan supervisi yang jelas dan rinci oleh Kepala Madrasah terhadap kinerja tenaga pendidik Program Kelas Prestasi MAN 2 Cilacap, (d) Fungsi monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi Program Kelas Prestasi MAN 2 Cilacap melibatkan guru, para wakil kepala madrasah, komite madrasah, dan kepala madrasah sebagai pengendali evaluasi.

Kata Kunci: Manajemen, Program, Kelas Unggulan

ABSTRACT

Siti Nurhayati, **The Exellent Class Program Management in MAN 2 Cilacap**. Thesis. IAIN Purwokerto. Year 2020.

The excellent class is a class that contains selected students who are selected based on stringent requirements, namely academic potential, IQ and student creativity which is very adequate. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap has organized a excellent class program. This study aims: (1) to analyze excellent class program management in MAN 2 Cilacap; and (2) to describe the characteristics of excellent class programs in MAN 2 Cilacap.

This research was conducted in Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap. The research approach used was qualitative research with the type of research is case study research. The main instrument in this study is the researcher himself, so the presence of researchers in qualitative research is a must. The data in this study consisted of primary data and secondary data. Data collection techniques are by interview, observation and documentation. Analysis of the data consists of 3 (three) parts, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The stages of this research are the planning stage, the implementation phase and the data analysis stage.

The results of his research are: (1) The Exellent Class Program in MAN 2 Cilacap has the following characteristics: (a) strict student selection, (b) supporting facilities and infrastructure that are far more complete than the Regular Class, (c) a conducive school environment, (d) have superior teachers, (e) enriched curriculum, (f) longer time at school, (g) quality teaching and learning activities (KBM), both from sources/learning materials, models, methods and strategies, as well as media and learning resources, (h) Additional treatment outside the curriculum and leadership capacity building; and (2) The Exellen Class Program Management in MAN 2 Cilacap is: (a) planning function. Planning in the excellent class program in MAN 2 Cilacap was compiled by involving the Curriculum Development Team (TPK). Personnel involved in the Curriculum Development Team (TPK) are the principal, vice principals, madrasah committees, teachers, parents, and other elements of interest, (b) organizing function. Organizing in the excellent class program in MAN 2 Cilacap is a division of personnel in accordance with their abilities and duties, principles and functions, (c) implementation functions. The implementation in the excellent class program in MAN 2 Cilacap has not run optimally as planned in accordance with the excellent class profile. For this reason, clear and detailed supervision is needed by the principal on the performance of the teaching staff of the excellent class program in MAN 2, (d) the function of monitoring and evaluation. Monitoring and evaluation in excellent class program in MAN 2 Cilacap involves teachers, vice-principal, madrasah committees, and principal as controllers of evaluation.

Kata Kunci: Management, Program, Exellent Class

DAFTAR ISI

Cover Luar	i
Cover Dalam	ii
Pengesahan Direktur	iii
Pengesahan Tim Penguji	iv
Nota Dinas Pembimbing	v
Pernyataan Keaslian	vi
Abstrak	vii
Abstract	viii
Transliterasi	ix
Motto	xiii
Persembahan	xiv
Kata Pengantar	xvi
Daftar Isi	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Manajemen	11
1. Pengertian Manajemen	11
2. Fungsi-fungsi Manajemen	14
B. Manajemen Program	18
C. Manajemen Kelas	20
1. Pengertian Manajemen Kelas	20
2. Tujuan Manajemen Kelas	23
3. Implementasi Manajemen Kelas	24
D. Pendekatan Manajemen Kelas	24
1. Pengertian Pendekatan dalam Manajemen Kelas	24
2. Pendekatan-pendekatan dalam Manajemen Kelas	25
E. Kelas Unggulan	39
1. Pengertian Kelas Unggulan	39
2. Sejarah Singkat Program Kelas Unggulan	42
3. Konsep Dasar Kelas Unggulan	43
4. Karakteristik Kelas Unggulan	43
5. Tujuan Kelas Unggulan	45
F. Penelitian yang Relevan	46
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Tempat dan Waktu Penelitian	51
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	51

C. Kehadiran Peneliti	53
D. Instrumen Penelitian.....	54
E. Data dan Sumber Data.....	55
F. Teknik Pengumpulan Data	57
1. Wawancara Mendalam (<i>Indept Interview</i>).....	57
2. Observasi Partisipan (<i>Partisipant Observation</i>)	62
3. Studi Dokumentasi (<i>Documentation Review</i>)	66
G. Teknik Validitas Data.....	68
H. Teknik Analisis Data	69
1. Reduksi Data	70
2. Sajian Data	70
3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi.....	70
I. Prosedur Penelitian.....	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap	
1. Letak Geografis	73
2. Sejarah Berdirinya.....	74
3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah.....	78
4. Program Kerja Madrasah	80
5. Struktur Organisasi Madrasah.....	82
6. Kurikulum Madrasah	84
7. Keadaan Guru, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik..	84
8. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	91
9. Pembinaan Guru, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik.....	91
B. Manajemen Program Kelas Unggulan “Kelas Prestasi” di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap	94
1. Profil Program Kelas Prestasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap.....	95
2. Karakteristik Program Kelas Prestasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap.....	104
3. Manajemen Program Kelas Prestasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap.....	145
C. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian	156
1. Pembahasan Hasil Penelitian	156
2. Analisis Hasil Penelitian	173
D. Kelebihan dan Kelurangan Program Kelas Unggulan “Kelas Prestasi” Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap.....	190
BAB V SIMPULAN	194
A. Simpulan	194
B. Saran.....	197
DAFTAR PUSTAKA	199
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi membawa persaingan pendidikan antar bangsa. Hal tersebut menuntut adanya sumber daya manusia yang memiliki kualitas unggul, mampu bersaing dalam lingkup nasional dan internasional. Sumber daya manusia yang berkualitas unggul dalam bidang fisik, mental, ilmu pengetahuan, teknologi, disiplin, bertanggung jawab, jujur, berakhlak mulia, berkarakter dan setia kepada nusa dan bangsa, berdedikasi, memiliki *skill* dan berorientasi untuk masa depan. Peserta didik unggul menjadi aset bangsa yang sangat berharga, dalam menghadapi tantangan dunia di masa depan. Oleh karena itulah, pendidikan modern sangat dibutuhkan masyarakat. Sehingga pemerintah sebagai penyelenggara pendidikan formal harus memajukan dunia pendidikan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang ingin melahirkan generasi berkualitas dan berintelektual tinggi.

Mengingat pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, maka pendidikan menjadi bagian terpenting bagi suatu bangsa, karena untuk melihat maju mundurnya suatu bangsa, dapat dilihat pada mutu pendidikan. Pendidikan kunci dalam proses menciptakan dan melahirkan sumber daya manusia. Manusia dan pendidikan adalah mata rantai saling berkaitan dan terhubung satu sama lain. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah cita-cita setiap negara manapun yang menginginkan lahirnya sumber daya manusia yang berkualitas, tidak terkecuali Indonesia.

Munculnya program otonomi daerah telah berdampak pada perkembangan dan kemajuan daerah di segala bidang. Dalam bidang pendidikan setiap daerah berlomba untuk memajukan pendidikannya masing-masing yang sesuai dengan kultur dan keadaan daerah tersebut, sehingga muncullah sekolah dengan model dan karakternya masing-masing yang semuanya bermuara pada pengembangan dan memajukan pendidikan di daerah. Demikian pula, secara nasional pemerintah telah melakukan usaha-

usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Dari peningkatan anggaran pendidikan sampai peningkatan mutu pendidikan yang diwujudkan dengan program wajib belajar 9 (sembilan) tahun.

Pada tahun 2003, pemerintah telah mengeluarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang ini dibuat untuk mengantisipasi tidak terlayannya secara optimal peserta didik yang memiliki bakat dan kecerdasan yang tinggi sesuai potensi yang dimilikinya atau sebaliknya. Di dalam undang-undang tersebut disebutkan pada Bab IV Bagian Kesatu Pasal 5 Ayat 4 bahwa: "Warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak mendapatkan pendidikan khusus."¹ Selanjutnya pada Bab V Pasal 12 Ayat 1 poin "b" menegaskan bahwa: "Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan layanan pendidikan sesuai bakat, minat, dan kemampuannya."² Dengan dikeluarkannya undang-undang ini, peserta didik yang memiliki bakat dan kecerdasan yang tinggi mendapatkan layanan pendidikan sesuai bakat, minat dan kemampuannya. Begitu juga dengan peserta didik yang memiliki bakat dan kecerdasan yang rendah mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat serta kemampuannya.

Sekolah sebagai pusat belajar, tempat guru melakukan proses pendidikan. Sekolah telah diberikan hak otonomi khusus mengenai pengembangan unsur pendidikan di dalamnya. Hasbullah menyebutkan, sekolah dianggap memiliki daya tarik, daya saing dan daya tahan, setidaknya sekolah harus memiliki syarat-syarat sebagai berikut: (1) sekolah sebagai tempat proses pembelajaran berkualitas dan hasilnya bermutu. Berkualitas dalam bidang akademik, pendampingan emosional, dan pembimbingan spiritual; (2) biaya sekolah sebanding dengan kualitas yang diperlihatkannya. Orang tua yang menyadari akan pentingnya kualitas pendidikan, walaupun biaya sedikit mahal asal kualitas yang diberikan bagus maka bukan menjadi

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

² Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag, 2003), hlm. 40.

persoalan. Pendidikan bukanlah sebuah usaha bisnis, di mana dalam dunia bisnis dikenal istilah yang bermutu itu mahal dan yang tidak bermutu itu murah. Pendidikan memiliki barometer lain dalam melihat sisi pembiayaan. Ada beberapa sekolah di Indonesia yang terkesan murahan, namun mampu mendidik peserta didik dengan baik. Hal tersebut tidak terlepas dari peran peserta didik yang ada di dalamnya; (3) sekolah memiliki etos kerja yang tinggi, dalam arti semua komponen pendidikan telah terbiasa untuk bekerja keras mendidik, tertib, disiplin, penuh tanggung jawab, objektif, dan konsisten. Nilai-nilai tersebut menjadi sikap dan milik seluruh anggota dan komunitas pendidikan pada sekolah ini; (4) terjamin sisi keamanan, baik fisik dan psikologis. Dalam arti, kompleks sekolah sungguh-sungguh menanamkan sikap ramah lingkungan untuk hidup tertib, indah, rapi, aman, rindang, nyaman dan menjadikan orang betah di dalamnya; dan (5) tercipta suasana humanis di dalam sekolah, terpeliharanya budaya komunikasi, latihan bersama dan adanya validasi teman sejawat.³ Dengan kata lain, sekolah yang baik terpeliharanya integritas pendidikan, religiusitas, moral, karakter dan akhlaknya.

Untuk tercapai suksesnya otonomi sekolah di masa depan maka diperlukan kebijakan yang tepat dalam mengembangkan sekolah unggul. Ada beberapa komponen yang perlu dikembangkan yaitu: *Pertama*, menentukan sendiri guru-guru yang akan direkrut oleh sekolah. *Kedua*, menentukan sendiri kriteria dan jumlah peserta didik yang diterima. *Ketiga*, menentukan sendiri sistem penilaian kinerja guru dan peserta didik. *Keempat*, menentukan sendiri kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka pendidikan. *Kelima*, menentukan sendiri biaya-biaya pendidikan yang ditanggung orang tua peserta didik. *Keenam*, menentukan sendiri metode pembelajaran dan kurikulum yang akan dipakai. *Ketujuh*, menentukan sendiri buku-buku paket yang akan dipakai.⁴ Ini menunjukkan bahwa sekolah unggulan memiliki kelebihan tersendiri terutama dalam bidang perkembangan segala bidang

³ Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2006), hlm. 40.

⁴ Hasbullah, *Otonomi...*, hlm. 39.

seperti yang tersebut di atas. Maka otonomi sekolah di masa depan, baru akan dapat terlaksana jika keseluruhan komponen-komponen yang tersebut di atas dapat terlaksana dengan baik. Sekolah juga harus mempersiapkan semua komponen tersebut secara profesional dan bukan setengah-setengah. Apabila ketujuh komponen di atas dapat terpenuhi, maka sekolah tersebut dapat dikatakan sekolah unggul yang berkualitas.

Sekolah unggul tidak akan tercipta tanpa adanya kelas yang unggul. Kelas unggulan merupakan kelas yang berisi peserta didik pilihan yang dipilih berdasarkan syarat-syarat yang ketat, yaitu: IQ, potensi akademik, dan prestasi akademik yang sangat memadai dan bila diberikan pembelajaran yang baik diharapkan memperoleh hasil yang baik pula.⁵ Penerapan kelas unggulan merupakan implementasi dari Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana telah disebutkan di atas. Tujuan penerapan kelas unggulan di antaranya: mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan, menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tenaga pendidik, mengembangkan potensi yang ada di sekolah, meningkatkan kemampuan untuk menghadapi persaingan di dunia pendidikan dengan menciptakan keunggulan kompetitif.⁶

MAN 2 Cilacap merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan adanya kelas unggulan. Penerapan kelas unggulan tersebut telah dimulai tahun 2015, artinya sudah berlangsung selama 4 (empat) tahun terakhir. Di dalam penerapannya, kelas unggulan memiliki karakteristik yang berbeda dengan kelas reguler dalam pembelajaran, diantaranya: materi pembelajaran yang memiliki cakupan yang lebih banyak, waktu pembelajaran yang lebih lama dibandingkan dengan kelas reguler, pembinaan peserta didik dan lain-lain. Kaitannya dengan adanya kelas unggulan tersebut diharapkan mampu menghasilkan generasi yang unggul, berkualitas dan berakhlakul

⁵ Suhartono & Ngadirun, *Penyelenggaraan Program Kelas Unggulan di Sekolah Dasar*, <http://ejournal.ac.id>, diakses 13 September 2019.

⁶ Amin Mudi Utomo, "Pengelolaan Pendidikan Karakter Kelas Unggulan di SMP Negeri 2 Cepu," *Skripsi*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012), hlm. 24.

karimah. Akan tetapi, dalam penerapan kelas unggulan memberikan dampak yang negatif bagi anak, yakni: adanya kesenjangan antara anak kelas unggulan dengan anak kelas reguler, anak kelas unggulan yang merasa lebih baik daripada anak kelas reguler, anak kelas unggulan yang merasa terbebani dengan adanya materi pembelajaran yang lebih banyak. Oleh karena itu, untuk mencegah adanya hal tersebut, diperlukan adanya manajemen program kelas unggulan.

Berdasarkan wawancara awal penelitian, menurut Kepala MAN 2 Cilacap, beliau mengatakan: “Iya, kita menerapkan manajemen tersendiri untuk program kelas unggulan.” Selain itu, beliau juga mengatakan bahwa: “Kelas unggulan ini merupakan salah satu cara kami meningkatkan citra madrasah, yang selalu dipandang sebagai lembaga pendidikan kelas dua, pilihan terakhir jika tidak diterima di sekolah umum negeri.”

Memang demikian adanya, bahwa *image* masyarakat terhadap madrasah sering diidentikkan dengan lembaga pendidikan kelas dua, tertinggal, dan kumuh. Selain itu citra negatif lain masih sering menempel di madrasah, misalnya *kekurangmampuan* madrasah membangun *teamwork* yang solid dalam mengelola pembelajaran, *kekurangmampuan* membangun hubungan antar *personel* yang kokoh, kurang membangun sinergi dengan berbagai pihak, resisten terhadap perubahan, *ketidakmampuan* menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan sosial, perkembangan teknologi pembelajaran yang sedang berlangsung.

Citra madrasah seperti itu harus diubah melalui unjuk prestasi. Untuk mewujudkan madrasah yang berprestasi perlu program-program strategis yang harus dikembangkan oleh madrasah dalam membangun citra positif, sehingga ada percepatan peningkatan kualitas madrasah. Aspek-aspek yang harus diperhatikan oleh madrasah untuk mengantarkan madrasah yang memiliki citra positif, di antaranya madrasah harus mempunyai visi dan misi yang jelas, memiliki SDM kepala madrasah dan guru yang mumpuni, manajemen yang profesional inovasi kurikulum, dan keterlibatan orang tua atau masyarakat.

Menciptakan *trend* dunia pendidikan pada saat ini menjadi sebuah tuntutan. Oleh karena itu, madrasah hendaknya lebih berani berinovasi. Keberanian berinovasi di bidang pendidikan di bawah Kementerian Agama menjadi sebuah tuntutan agar persepsi masyarakat yang menganggap madrasah sebagai pilihan kedua perlahan-lahan akan hilang. Untuk menciptakan citra unggulan, madrasah perlu menampilkan suatu terobosan yang baru, baik pada materi kurikulumnya, fasilitas, atau pengajarannya. Inilah arti pentingnya program kelas unggulan di MAN 2 Cilacap sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala MAN 2 Cilacap di atas, “...sebagai salah satu cara untuk meningkatkan citra madrasah...”

Tentunya proses pendidikan di sekolah akan berjalan dengan baik apabila di dalam sekolah tersebut terdapat manajemen yang baik, demikian pula pada program kelas unggulan di MAN 2 Cilacap. Penerapan manajemen kelas unggulan di MAN 2 Cilacap merupakan hal yang esensial karena manajemen menjadi salah satu faktor dalam keberhasilan pengaktualisasian proses pembelajaran. Dengan pertimbangan bahwa kelas unggulan merupakan kelas yang di dalamnya terdapat peserta didik yang berbakat, maka MAN 2 Cilacap sebagai lembaga pendidikan formal yang berciri khas Islam perlu memfasilitasi pengadaan kelas unggulan yang ideal. Oleh karena itu, faktor keberhasilan manajemen kelas unggulan ini menjadi fokus utama dalam mengembangkan kelas unggulannya.

IAIN PURWOKERTO

Dari paparan di atas, dapat dilihat betapa pentingnya manajemen program kelas unggulan di MAN 2 Cilacap dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga dari sinilah peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana manajemen program kelas unggulan di MAN 2 Majenang. Penelitian ini kemudian peneliti sajikan dalam penelitian tesis dengan judul: **“MANAJEMEN PROGRAM KELAS UNGGULAN MAN 2 CILACAP.”** Berdasarkan penelitian awal di MAN 2 Cilacap diperoleh informasi bahwa adanya program rekrutment calon peserta didik berprestasi dengan ketentuan: (1) adanya seleksi lewat jalur prestasi, baik akademik maupun non-akademik; (2) salah satu syarat pendaftaran program ini adalah peserta

didik mendapatkan peringkat 1-3 dari MTs/SMP Negeri maupun Swasta; (3) peserta didik yang diterima, akan dimasukkan ke kelas khusus; (4) peserta didik yang diterima akan diasramakan; dan (5) adanya perlakuan khusus dalam pembelajaran, di mana ketentuan ke-5 inilah yang sangat menarik peneliti untuk mengetahui bagaimana manajemen kelas unggulan yang ada di MAN 2 Cilacap.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengingat pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, karena untuk melihat maju mundurnya suatu bangsa, dapat dilihat pada mutu pendidikan.
2. Munculnya program otonomi daerah telah berdampak pada perkembangan dan kemajuan daerah di segala bidang, dan salah satunya pada bidang pendidikan, sehingga muncullah sekolah dengan model dan karakternya masing-masing yang semuanya bermuara pada pengembangan dan memajukan pendidikan di daerah.
3. Pada tahun 2003, pemerintah telah mengeluarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang ini dibuat untuk mengantisipasi tidak terlayannya secara optimal peserta didik yang memiliki bakat dan kecerdasan yang tinggi sesuai potensi yang dimilikinya atau sebaliknya.
4. Untuk tercapai suksesnya otonomi sekolah di masa depan, maka diperlukan kebijakan yang tepat dalam mengembangkan sekolah unggul.
5. Sekolah unggul tidak akan tercipta tanpa adanya kelas yang unggul. Kelas unggulan merupakan kelas yang berisi peserta didik pilihan yang dipilih berdasarkan syarat-syarat yang ketat, yaitu: IQ, potensi akademik, dan prestasi akademik yang sangat memadai dan bila diberikan pembelajaran yang baik diharapkan memperoleh hasil yang baik pula.

6. Berdasarkan penelitian awal di MAN 2 Cilacap diperoleh informasi bahwa adanya program kelas unggulan dengan ketentuan: (1) adanya seleksi lewat jalur prestasi, baik akademik maupun non-akademik; (2) salah satu syarat pendaftaran program ini adalah peserta didik mendapatkan peringkat 1-3 dari MTs/SMP Negeri maupun Swasta; (3) peserta didik yang diterima, akan dimasukkan ke kelas khusus; (4) peserta didik yang diterima akan diasramakan; dan (5) adanya perlakuan khusus dalam pembelajaran, di mana ketentuan ke-5 inilah yang sangat menarik peneliti untuk mengetahui bagaimana pengembangan mutu pembelajaran di MAN 2 Cilacap.
7. Tentunya proses pendidikan di sekolah akan berjalan dengan baik apabila di dalam sekolah tersebut terdapat manajemen yang baik. Demikian halnya, penerapan manajemen kelas unggulan di MAN 2 Cilacap merupakan hal yang esensial karena manajemen menjadi salah satu faktor dalam keberhasilan pengaktualisasian proses pembelajaran. Oleh karena itu, faktor keberhasilan manajemen kelas unggulan di MAN 2 Cilacap menjadi fokus utama dalam mengembangkan kelas unggulannya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah identifikasi masalah nomor 7 (tujuh), yaitu: “Tentunya proses pendidikan di sekolah akan berjalan dengan baik apabila di dalam sekolah tersebut terdapat manajemen yang baik. Demikian halnya, penerapan manajemen kelas unggulan di MAN 2 Cilacap merupakan hal yang esensial karena manajemen menjadi salah satu faktor dalam keberhasilan pengaktualisasian proses pembelajaran. Oleh karena itu, faktor keberhasilan manajemen kelas unggulan di MAN 2 Cilacap menjadi fokus utama dalam mengembangkan kelas unggulannya.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana manajemen program kelas unggulan di MAN 2 Cilacap?
2. Bagaimana karakteristik program kelas unggulan di MAN 2 Cilacap?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis manajemen program kelas unggulan di MAN 2 Cilacap.
2. Untuk mendeskripsikan karakteristik program kelas unggulan di MAN 2 Cilacap.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang manajemen program kelas unggulan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan menambah konsep-konsep tentang manajemen program kelas unggulan.
 - c. Sebagai bahan masukan untuk penelitian lebih lanjut berkaitan dengan manajemen program kelas unggulan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai sumbangan informasi mengenai praktis manajemen program kelas unggulan di MAN 2 Cilacap.
 - b. Sebagai masukan bagi MAN 2 Cilacap tentang kelebihan dan kekurangan dari adanya program kelas unggulan.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri atas 3 (tiga) bagian, yaitu bagian pendahuluan, bagian isi dan bagian penutup. Bagian pendahuluan terdiri dari bab satu, bagian isi terdiri dari bab dua, bab tiga dan bab empat, dan bagian penutup

terdiri dari bab lima. Setiap bab pada setiap bagian saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

BAB SATU berisi pendahuluan, yang meliputi dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. BAB DUA berisi landasan teori, yang berisi manajemen kelas, program kelas unggulan, dan penelitian yang relevan. BAB TIGA berisi metode penelitian, yang meliputi tempat dan waktu penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan prosedur penelitian. BAB EMPAT berisi hasil penelitian dan pembahasan, yang meliputi gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap, manajemen kelas unggulan “Kelas Prestasi” di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap, dan pembahasan hasil penelitian. BAB LIMA berisi penutup, yang meliputi simpulan, dan saran.



IAIN PURWOKERTO

BAB V PENUTUP

B. Simpulan

1. Manajemen Program Kelas Prestasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Program Kelas Prestasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap memiliki karakteristik berikut:

1) Seleksi peserta didik yang ketat yang dilakukan dengan mengacu pada terlaksananya proses penerimaan peserta didik baru yang berkualitas, obyektif dan transparan. Penerimaan peserta didik didapat melalui 2 (dua) jalur penerimaan, yaitu: Jalur Prestasi Akademik dan Jalur Tes Umum;

2) Sarana dan prasarana pendukung yang jauh lebih lengkap dibandingkan dengan Kelas Reguler, bahkan dikatakan bahwa sarana dan prasarana pendukung di Kelas Prestasi dengan kualitas yang sama dengan Ruang Multimedia Pembelajaran dengan fasilitas IT yang sangat bagus dan juga fasilitas Perpustakaan Mini yang merupakan perpustakaan pribadi yang dimiliki oleh masing-masing Kelas Prestasi dan tidak dimiliki Kelas Reguler;

3) Lingkungan madrasah yang kondusif;

4) Memiliki guru kelas yang unggul, di mana lembaga secara institusional memberlakukan sistem penilaian pada proses rekrutmen guru pada Kelas Prestasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap. Proses rekrutmen tersebut dilakukan baik secara tertulis (test) dan lisan (wawancara). Proses tersebut dilakukan secara simultan, terprogram, dan terencana, sehingga diperoleh hasil yang maksimal;

5) Kurikulum Kelas Prestasi yang diperkaya, di mana kurikulum yang dipakai dalam Kelas Prestasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap adalah Kurikulum Nasional dengan muatan

- 6) lokal yang dimodifikasi pada penekanan materi esensial dan pengayaan materi yang dikembangkan melalui sistem pembelajaran yang dapat memacu dan mewadahi secara keseluruhan antara spiritual, logika, etika, dan estetika serta mengembangkan kemampuan berfikir holistik, kreatif, sistemik dan sistematis;
 - 7) Rentang waktu di madrasah yang lebih panjang, bahwa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap, waktu pembelajaran Kelas Prestasi dan Kelas Reguler sangat berbeda, di mana Kelas Prestasi belajar di madrasah mulai dari pukul 07.15 s/d 16.30 WIB, sedangkan Kelas Reguler dari mulai pukul 07.15 s/d 14.30 WIB;
 - 8) Proses pembelajaran yang berkualitas, baik dari sumber/bahan pembelajaran, model, metode dan strategi strategi, maupun media dan sumber pembelajaran; dan
 - 9) Perlakuan tambahan di luar kurikulum dan pembinaan kemampuan kepemimpinan.
- b. Manajemen Program Kelas Prestasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap adalah:
- 1) Fungsi perencanaan, di mana perencanaan Program Kelas Prestasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap sangat tergantung pada pengembangan kurikulum dan tujuan kurikulum yang akan menjadi penghubung teori-teori pendidikan yang digunakan. Perencanaan Kelas Prestasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap disusun dengan melibatkan Tim Pengembang Kurikulum (TPK). Personel yang terlibat dalam Tim Pengembang Kurikulum (TPK) adalah kepala madrasah, para wakil kepala madrasah, ketua komite, guru, orangtua peserta didik, dan elemen lain yang berkepentingan. Fokus perencanaan Program Kelas Prestasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap dimulai dengan menganalisis konteks, kebutuhan dan Standar Nasional Pendidikan;

IAIN PURWOKERTO

- 2) Fungsi pengorganisasian, di mana pengorganisasian Program Kelas Prestasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap sudah sepenuhnya berjalan dengan baik;
 - 3) Fungsi pelaksanaan, di mana pelaksanaan Program Kelas Prestasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap belum berjalan secara optimal sebagaimana yang direncanakan sesuai dengan profil Kelas Prestasi. Untuk itu, diperlukan supervisi yang jelas dan rinci oleh Kepala Madrasah terhadap kinerja tenaga pendidik Program Kelas Prestasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap; dan
 - 4) Fungsi evaluasi, di mana fungsi evaluasi Program Kelas Prestasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap sudah berjalan dengan sebagaimana mestinya. Evaluasi standar isi dan proses kelas unggulan melibatkan guru, para wakil kepala madrasah, komite madrasah, dan kepala madrasah sebagai pengendali evaluasi.
2. Kelebihan dan kekurangan Program Kelas Prestasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap, adalah sebagai berikut:
- a. Kelebihan-kelebihannya adalah:
 - 1) Peserta didiknya, di mana peserta didiknya memiliki kemampuan dan kecerdasan di atas Kelas Reguler;
 - 2) Gurunya, di mana gurunya dipilih yang benar-benar berkompeten dan memiliki kemampuan-kemampuan yang lebih dibandingkan dengan guru-guru yang lain;
 - 3) Fasilitasnya, pasti sudah ibu lihat sendiri kelasnya VIP seperti Ruang Multimedia dengan fasilitas lengkap, bahkan ada Perpustakaan Mini di masing-masing Kelas Prestasi;
 - 4) Kurikulumnya, di mana kurikulumnya dikembangkan sedemikian rupa dan diberikan materi-materi tambahan;
 - 5) Kegiatan Belajar Mengajarnya, di mana KBM di Kelas Prestasi sangat menarik dengan menggunakan semua media, metode dan sumber pembelajaran yang sangat bervariasi; dan

IAIN PURWOKERTO

- 6) Hasil belajarnya, di mana jelas hasil belajarnya jauh lebih baik jika dibandingkan dengan Kelas Reguler.
 - 7) Kelebihan dari sudut peserta didiknya adalah: (a) peserta didik di Kelas Prestasi akan belajar sesuai dengan kemampuannya, sehingga peserta didik yang memiliki kecerdasan yang tinggi akan semakin tinggi lagi tingkat kecerdasannya; (b) akan terbiasa dengan hal-hal yang sulit; (c) disiplin dan bersikap kritis; dan (d) mendapatkan interaksi dan komunikasi dalam pembelajaran sesuai dengan kemampuan, kecerdasan dan perkembangannya.
- b. Kekurangan-kekurangannya adalah
- 1) Peserta didik yang dibedakan dalam pengelompokan kelas akan merasa dirinya direndahkan dan diacuhkan, termasuk kepada kelas yang “kurang”;
 - 2) Peserta didik yang masuk ke dalam Kelas Prestasi akan merasa bahwa dirinya paling istimewa dan tinggi;
 - 3) Akan ada terjadinya kesenjangan sosial antara Kelas Prestasi dan Kelas Reguler;
 - 4) Peserta didik yang tidak masuk Kelas Prestasi akan mengalami kurangnya rasa percaya diri; dan
 - 5) Timbulnya perbedaan-perbedaan yang sangat menonjol.
- c. Alternatif solusinya adalah:
- 1) Kesiapan yang lebih matang dari pihak madrasah dalam upaya penanganan Kelas Prestasi dan Kelas Reguler;
 - 2) Peningkatan kualitas madrasah terus menerus; dan
 - 3) Peningkatan SDM, baik peserta didik maupun tenaga kependidikannya (guru dan karyawan).

C. Saran

1. Bagi Kepala Madrasah. Kepala madrasah diharapkan memberikan dorongan, bimbingan dan kesempatan bagi guru untuk meningkatkan

kompetensi guru sesuai dengan amanat peraturan dan perundangan yang berlaku.

2. Bagi para guru, diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru melalui berbagai usaha, antara lain membaca buku-buku dan sumber lain yang terkait dengan bidang kerjanya. Di samping itu, diharapkan mampu menyisihkan waktu dan dana untuk mengikuti kegiatan pendidikan latihan dalam bentuk seminar, workshop atau semacamnya.
3. Bagi para peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur, khususnya pada penelitian yang sama untuk mengungkapkan temuan-temuan baru dalam bidang manajemen pendidikan Islam.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Aathoillah, M. Anton. 2010. *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung: Pustaka Setia.
- Admodiwirio, Soebagio. 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: PT. Arda Dizya Jaya.
- Ahmadi, Abu & Rohani, Ahmad. 1991. *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi di Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Hasymi, Marhum Sayyid Ahmad. ttt. *Mukhāratul Aḥādīs wa al-Ḥukmu al-Muḥammadiyah*, Surabaya: Daar An-Nasyr-Misyriyah.
- Ambarita, Alben. 2006. *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Angelo, Kinicki. 2008. *Management: A Practical Introduction*, America: McGraw-Hill Irwin.
- Arifin, Anwar. 2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag.
- Arikunto, Suharsimi & Jabar, Cepi Abdul. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ary, Donald. 2007. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Terjemahan Arief Furchan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azizah, Nur. 2012. *Madrasah Unggulan*, Surabaya: Program Pascasarjana IAIN Sunan Ampel.
- Bachtiar, Harsja W. 1994. "Pengamatan Sebagai Suatu Metode Penelitian," dalam Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Bafadal, Ibrahim. 2006. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentral Menuju Desentralisasi*, Jakarta: Bumi Aksara.

- Bogdan, Robert et.al. 1992. *Introduction to Qualitative Research Methods: a Phenomenological Approach to the Social Sciences*, Terjemahan Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu-ilmu Sosial*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana.
- Cooper, James M. 1995. *Classroom Teaching Skills*, Lexington: D.C. Heath and Company.
- Dimeck. 1974. *The Executive in Action*, New York: Harpen and Bross.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Echol, John M. & Shadily, Hasan. 1996. *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Fattah, Nanang. 2009. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ghony, M. Djunaidi. 1996. *Metode Penelitian Pendidikan*, Malang: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang.
- Glesne, Corrine et.al. 1992. *Becoming Qualitative Reseachers: An Introduction* New York: Longman Publishing Group.
- Hadi, Sutrisno. 1981. *Metodologi Research*, Jilid II, Yogyakarta: Andi Offset.
- Hafidz, Didin & Tanjung, Hendri. 2006. *Shariah Principles on Management Inpractice*, Jakarta: Gema Insani.
- Harun, Rochajat. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Pelatihan*, Bandung: Mandar Maju.
- Hasbullah. 2006. *Otonomi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2001. *Manajemen Dasar: Pengertian dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara.

Hersey, P. & Blanchard K. 1982. *Management of Organizational Behavior: Utilizing Human Resources*, Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall, INC.

Lincoln, Y.S. et.al. 1985. *Naturalistic Inquiry*, Beverly Hill: SAGE Publications.

Manullang, M. 2008. *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Miles, Mathew B. & A. Huberman, Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjeptjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI. Press.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyadi. 2009. *Classroom Management: Mewujudkan Suasana Kelas yang Menyenangkan bagi Siswa*, Malang: UIN Malang Press.

Mulyana, Deddy. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyani, Tri. 2001. *Pengelolaan Kelas (Classroom Management)*, Yogyakarta: FIP.

Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Narbuko, Cholid dkk. 2003. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.

Nasution. 1998. *Metode Penelitian Naturalistik*, Bandung: Tarsito.

_____. 2007. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara.

Nata, Abudin. 2014. *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Nawawi, Hadari. 1982. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung.

Oetomo, Dede. 2007. "Penelitian Kualitatif: Aliran dan Tema," dalam Bagong Suyanto dkk. (Eds.), *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, Jakarta: Kencana.

Patton, Michel Quinn. 2006. *Metode Evaluasi Kualitatif*, terj. Budi Puspo Priyadi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Purwanto, Ngalim. 1984. *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Mutiara.
- _____. 1995. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2011. *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusydie, Salman. 2011. *Prinsip-prinsip Manajemen Kelas*, Yogyakarta: Diva Press.
- Sagala, Syaiful. 2008. *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sisk, Henry L. 1969. *Principles Of Management*, Brighton: SouthWestern Publishing Company.
- Siswanto, Bedjo. 1990. *Manajemen Modern Konsep dan Aplikasi*, Bandung: PT. Sinar Baru.
- Strauss, Anselm et.al. 2003. *Basics of Qualitative Research: Grounded Theory Procedures and Techniques*, Terjemahan Muhammad Shodiq dkk., *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Tatalangkah dan Teknik-teknik Teorisasi Data*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudarsyah, Asep & Nurdin, Diding. 2009. "Manajemen Implementasi Kurikulum," dalam Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Bandung: Imperial Bhakti Utama.
- Sudirman dkk. 1991. *Ilmu Pendidikan: Kurikulum, Program Pengajaran, Efek Instruksional dan Pengiring, CBSA, Metode Mengajar, Media Pendidikan, Pengelolaan Kelas dan Evaluasi Hasil Belajar*, Bandung: Remana Rosdakarya.
- Sudjana, Nana dkk. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru dan Pusat Pengajaran-Pembidangan Ilmu Lembaga Penelitian IKIP Bandung.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Suhartono & Ngadirun. 2009. *Penyelenggaraan Program Kelas Unggulan di Sekolah Dasar*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

IAIN PURWOKERTO

- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukidin dkk. 2005. *Metode Penelitian: Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian*, Surabaya: Insan Cendekia.
- Sulistiyorini. 2005. *Diktat Manajemen Pendidikan Islam*, Tulungagung: STAIN Tulungagung.
- Sulistiyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras.
- Suprayogo, Imam dkk. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syafaruddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press.
- Taylor, Fridreck. 1974. *Scientific Management*, New York: Happer and Breos.
- Tirtonegoro, Sutratinah. 2000. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, Jakarta: Bina Aksara.
- Usman, Husaini dkk. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen: Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Vredembregt, Jacob. 1978. *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Manajemen Kelas*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yamin, Martinis. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas*, Jakarta: Gaung Pres.
- Yin, Robert K. 2002. *Case Study Research: Design and Methods*, Terjemahan M. Djauzi Mudzakir, *Studi Kasus: Desain dan Metode*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi* Jakarta: Bumi Aksara.

Sumber Jurnal

- Hanun, Farida. 2016. "Membangun Citra Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan di MTsN 2 Bandar Lampung," *Jurnal Edukasi: Jurnal*

Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan Vol. 14, No. 3, Desember 2016.

Rahman, Syarifah. 2016. "Mengenal Sekolah Unggulan," *Jurnal Itqan* Vol.VII, No. 1, Januari – Juni 2016.

Suhartono & Ngadirun, *Penyelenggaraan Program Kelas Unggulan di Sekolah Dasar*, <http://ejournal.ac.id>, diakses 13 September 2019.

Sumber Skripsi dan Tesis

Baity, Zahro. 2013. "Penerapan Manajemen Kelas Unggulan di Madrasah Aliyan Negeri 1 Medan," *Tesis*, Medan: Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara.

Supriyono, Agus. 2009. "Penyelenggaraan Kelas Unggulan di SMA Negeri 2 Ngawi," *Tesis*, Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.

Utomo, Amin Mudi. 2012. "Pengelolaan Pendidikan Karakter Kelas Unggulan di SMP Negeri 2 Cepu," *Skripsi*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sumber Peraturan Perundang-undangan

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sumber Internet

<http://pemudaberkelana.blogspot.co.id/2014/07/pendekatan-otoriter-intinida/idan.html> diakses pada tanggal 30 Oktober 2019.

SDN Sukasari. *Konsep Kelas Unggul*. www.sdnsukasari.com diakses 13 Oktober 2019.

Silalahi, Arifin. *Program Kelas Unggulan*, dalam <http://digilib.unila.ac.id/725/3/BAB%2011.pdf>. Diakses pada tanggal 13 Oktober 2019.

Sumber Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Dokumentasi Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap Tahun Pelajaran 2019/2020, yang Didokumentasikan pada Hari Kamis, 24 Desember 2019.

Hasil Dokumentasi Jumlah Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap yang Dilaksanakan pada Hari Sabtu, 14 Desember 2019.

Hasil Dokumentasi Keadaan Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap yang Dilaksanakan pada Hari Sabtu, 14 Desember 2019.

Hasil Dokumentasi Keadaan Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap yang Dilaksanakan pada Hari Sabtu, 14 Desember 2019.

Hasil Dokumentasi Keadaan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap yang Dilaksanakan pada Hari Sabtu, 14 Desember 2019.

Hasil Dokumentasi Misi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap yang Dilaksanakan pada Hari Senin, 09 Desember 2019.

Hasil Dokumentasi Profil Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap yang Dilaksanakan pada Hari Senin, 09 Desember 2019.

Hasil Dokumentasi Program Kerja Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap yang Dilaksanakan pada Hari Senin, 09 Desember 2019.

Hasil Dokumentasi Proses Pembinaan dan Pengembangan Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap yang Dilaksanakan pada Hari Senin, 16 Desember 2019.

Hasil Dokumentasi Sejarah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap yang Dilaksanakan pada Hari Senin, 09 Desember 2019.

Hasil Dokumentasi Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap yang Dilaksanakan pada Hari Kamis, 12 Desember 2019.

Hasil Dokumentasi Target Program Kelas Prestasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap pada Hari Selasa, 07 Januari 2020.

Hasil Dokumentasi Tujuan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap yang Dilaksanakan pada Hari Senin, 09 Desember 2019.

Hasil Dokumentasi Visi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap yang Dilaksanakan pada Hari Senin, 09 Desember 2019.

Hasil Observasi dan Dokumentasi Pembinaan, Budaya Akademik dan Budaya Madrasah Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap yang Dilaksanakan pada Bulan Januari-Februari 2020.

Hasil Observasi dan Dokumentasi Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap yang Dilaksanakan pada Hari Sabtu, 14 Desember 2019.

Hasil Observasi dan Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap Drs. H. Muslimin Winoto, M.Pd.I., pada Hari Kamis, 12 Desember 2019.

Hasil Observasi Interaksi Proses Belajar Mengajar di Kelas Reguler dan Kelas Unggulan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap pada Hari Senin, 27 Januari 2020.

Hasil Observasi Penerapan Kedisiplinan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap pada Bulan Januari-Februari 2020.

Hasil Observasi Penerapan Kedisiplinan Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap pada Bulan Januari-Februari 2020.

Hasil Observasi Ruang Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap pada Hari Selasa, 24 Desember 2019.

Hasil Observasi Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap yang Dilaksanakan pada Hari Kamis, 16 Januari 2020.

Hasil Observasi yang Dilaksanakan pada Hari Senin, 09 Desember 2019.

Hasil Wawancara dengan Guru yang Mengajar di Kelas Prestasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap, Ibu Dr. Sri Winarsih pada Hari Senin, 27 Januari 2020.

Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap, Bapak Drs. H. Muslimin Winoto, M.Pd.I. pada Hari Senin, 09 Desember 2019.

IAIN PURWOKERTO

Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap Bapak Drs. H. Muslimin Winoto, M.Pd.I., pada Hari Senin, 16 Desember 2019.

Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap Bapak Drs. H. Muslimin Winoto, M.Pd.I., pada Hari Selasa, 24 Desember 2019.

Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap Bapak Drs. H. Muslimin Winoto, M.Pd.I., pada Hari Senin, 06 Januari 2020.

Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap Bapak Drs. H. Muslimin Winoto, M.Pd.I., pada Hari Rabu, 15 Januari 2020.

Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap Bapak Drs. H. Muslimin Winoto, M.Pd.I., pada Hari Selasa, 21 Januari 2020.

Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap Bapak Drs. H. Muslimin Winoto, M.Pd.I., pada Hari Jumat, 14 Februari 2020.

Hasil Wawancara dengan Ketua Komite Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap Bapak Drs. H. Masyhud Hasbullah, M.Ag., pada Hari Sabtu, 11 Januari 2020.

Hasil Wawancara dengan Ketua Komite Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap, Bapak Drs. H. Masyhud Hasbullah, M.Ag., pada Hari Sabtu, 01 Februari 2020.

Hasil Wawancara dengan Ketua Komite Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap, Bapak Drs. H. Masyhud Hasbullah, M.Ag., pada Hari Sabtu, 15 Februari 2020.

Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap Ade' Dilla Faras Safira pada Hari Senin, 03 Februari 2020.

Hasil Wawancara dengan Tenaga Administrasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap Ibu Dra. Siti Halimah pada Hari Kamis, 30 Januari 2020.

Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Standar Isi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap Bapak Mungalim, S.Pd., pada Hari Rabu, 18 Desember 2019.

Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Standar Isi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap Bapak Mungalim, S.Pd., pada Hari Selasa, 07 Januari 2020.

Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Standar Isi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap Bapak Mungalim, S.Pd., pada Hari Rabu, 22 Januari 2020.

Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap Bapak Agus Bambang Triono, S.Pd., M.Pd., pada Hari Senin, 30 Desember 2019.

Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Standar Proses Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap Bapak Hariyanto, S.Pd., M.Sc. pada Hari Kamis, 19 Desember 2019.

Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Standar Proses Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap Bapak Hariyanto, S.Pd., M.Sc. pada Hari Senin, 30 Desember 2019.

Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Standar Proses Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap Bapak Hariyanto, S.Pd., M.Sc. pada Hari Rabu, 08 Januari 2020.

Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Standar Proses Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap Bapak Hariyanto, S.Pd., M.Sc., pada Hari Kamis, 23 Januari 2020.

Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Standar Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap Ibu Zakiyah Laili, S.Pd., M.Pd., pada Hari Kamis, 16 Januari 2020.

